

Analisis Piutang Dagang pada PT Cahaya Lestari Teguh Makmur (CLTM)

Erlinda Gista¹, Maryani, SE, MM, Ak.CA², Dian Nirmala Dewi, SE, MS.Ak³

¹mahasiswa, ²pembimbing 1, ³pembimbing 2

Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung, Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung,
Telp (0721) 703995, Fax (0721) 787309

Abstract

The Final Report entitled Accounts Receivable Analysis at PT Cahaya Lestari Teguh Makmur (CLTM) under the guidance of Maryani, S.E., M.M., Ak.CA and Dian Nirmala Dewi, S.E., M.S.Ak. Is one of the requirements to achieve the title of Expert Madya (A.Md) in Accounting Study Program. Writing the final task aims to analyze accounts receivable by looking at receivable turnover and receivable collection period. Sources of data used are primary data obtained through interviews with the admin section and secondary data through data of net sales and accounts receivable cited from income statement and balance sheet statements. While the method of data analysis using quantitative methods. The formula used in analyzing accounts receivable PT CLTM is receivable turnover and receivable collection period. The results of accounts receivable analysis show that receivable turnover and receivable collection period of PT CLTM in 2016 decreased. When compared to the company's credit policy and the industry average it can be quite good and runs effectively.

Keyword: accounts receivable, industry average, receivable turnover, receivable collection period.

Abstrak

Laporan Tugas Akhir berjudul Analisis Piutang Dagang pada PT Cahaya Lestari Teguh Makmur (CLTM) dibawah bimbingan Ibu Maryani, S.E., M.M.,Ak.CA dan Ibu Dian Nirmala Dewi, S.E., M.S.Ak. merupakan salah satu syarat mencapai sebutan Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi. Penulisan tugas akhir bertujuan untuk menganalisis piutang dagang dengan melihat perputaran piutang dan rata-rata umur piutang. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapat melalui wawancara dengan bagian admin dan data sekunder melalui data penjualan bersih dan piutang dagang yang dikutip dari laporan laba rugi dan laporan neraca. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode kuantitatif. Rumus yang digunakan dalam menganalisis piutang dagang PT CLTM adalah perputaran piutang dan perhitungan rata-rata umur piutang. Hasil analisis piutang dagang memperlihatkan bahwa perputaran piutang dagang dan rata-rata umur piutang PT CLTM pada tahun 2016 mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan kebijakan kredit perusahaan dan rata-rata industri dapat dikatakan cukup baik dan berjalan secara efektif.

Kata Kunci: perputaran piutang, piutang dagang, rata-rata industri, rata-rata umur piutang.

PENDAHULUAN

PT CLTM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum/distributor. Rudianto (2012)

menyatakan bahwa perusahaan dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan. Dari

kegiatan penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka perusahaan harus mampu menghasilkan laba.

Rudianto (2012) mengungkapkan bahwa setiap perusahaan harus menghasilkan dan memiliki produk tertentu agar dapat bertahan, maka setiap produk yang dihasilkan harus dijual kepada masyarakat. Penjualan ada yang dilakukan secara tunai dan ada pula yang dilakukan secara kredit. Dalam upaya menjual produk yang dimilikinya, setiap perusahaan menggunakan berbagai cara di mana salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan cara pembayaran. Kebijakan penjualan kredit merupakan salah satu cara perusahaan agar mencapai laba yang maksimal seperti yang diterapkan oleh PT CLTM. Dengan adanya kebijakan penjualan kredit sehingga menimbulkan adanya piutang dagang.

Martani dkk. (2012) mengemukakan bahwa piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Piutang yang timbul terkait transaksi seperti penjualan atau memperoleh pendapatan disebut piutang dagang atau usaha. Baridwan (2004) menyatakan bahwa dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar. Stice *et al.* (2004) mengemukakan bahwa pihak internal perusahaan maupun pemakai

eksternal laporan keuangan perlu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva usaha atau aktiva operasi, terutama elemen-elemen modal kerja tertentu seperti piutang, persediaan, dan utang usaha.

PT CLTM dalam kegiatan utamanya mendistribusikan dan menjual barang dagang yang sebagian besar menggunakan kebijakan penjualan kredit. Selain dapat meningkatkan volume penjualan, namun hal itu juga mengandung suatu risiko bagi perusahaan, yaitu risiko kerugian piutang seperti telatnya pelunasan piutang dagang oleh pelanggan melebihi waktu pembayaran dari kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Sehingga hal tersebut mengakibatkan perputaran piutang yang rendah dan pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan.

Tingkat penjualan tinggi tidak akan berarti apa-apa apabila piutang tidak dapat ditagih. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan piutang supaya piutang berjalan dengan baik dan menghindari hal-hal yang mungkin terjadi diluar perhitungan. Piutang dapat menjadi potensi bila dikelola dengan baik, tetapi sebaliknya akan menjadi risiko bila tidak dikelola dengan baik. Risiko kerugian piutang dapat berupa risiko tidak dibayarnya sebagian atau seluruh piutang, atau keterlambatan pelunasan piutang. Hal ini berdampak pada pendapatan usaha menjadi berkurang dan menurunnya

kinerja perusahaan (Tambunan dan Noviana, 2016).

Martani dkk. (2012) mengemukakan bahwa entitas melakukan analisis piutang dagang yang dimiliki perusahaan dengan menekankan pada risiko tidak tertagihnya piutang. Analisis piutang dilakukan dengan melihat analisis perputaran piutang dan rata-rata umur piutang. Dengan analisis piutang dagang dapat diketahui tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan dan menetapkan kebijakan yang dapat memperbaiki perputaran piutang untuk tahun selanjutnya.

Selain analisis piutang dagang dengan melihat perputaran piutang dan rata-rata umur piutang, ada metode cadangan dengan menggunakan dasar persentase piutang dagang (pendekatan neraca) untuk mengetahui umur piutang dari masing-masing pelanggan. Rudianto (2012) menyatakan dalam membuat cadangan kerugian piutang/piutang tidak tertagih dengan menggunakan dasar saldo piutang ada dua macam, yaitu persentase tertentu dari saldo piutang dan analisis umur piutang. Metode analisis umur piutang ini yaitu dengan membuat tabel umur piutang di mana saldo-saldo pelanggan diklasifikasikan menurut jangka waktu tertunggaknya. Namun, untuk mengetahui umur piutang PT CLTM dengan menggunakan tabel umur piutang tidak

dapat dilakukan karena untuk membuat tabel umur piutang dibutuhkan saldo piutang per pelanggan secara masing-masing individu/perusahaan, sedangkan volume penjualan kredit di PT CLTM tinggi dengan pelanggan yang banyak dan berbeda-beda. Oleh sebab itu, maka penulis menganalisis piutang dagang dengan melihat perputaran piutang dan rata-rata umur piutang.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2012), judul penelitian “Analisis Perputaran Piutang pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Pemasaran Pusri Daerah (PDD) Lampung”. Pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah menganalisis perputaran piutang dan rata-rata pengumpulan piutang pada PT Pusri PDD Lampung tahun 2010-2011 di mana piutang yang timbul karena penjualan kredit pupuk non subsidi hanya ke anak perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan adalah jumlah penjualan kredit dan piutang PT Pusri PDD Lampung tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang PT Pusri PDD Lampung mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik dan ada peningkatan keefektifan pengumpulan piutang dari tahun 2010 ke 2011.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk membahasnya

dalam tugas akhir dengan judul **Analisis Piutang Dagang pada PT Cahaya Lestari Teguh Makmur (CLTM).**

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan tugas akhir ini berupa data saldo piutang dan data saldo penjualan yang dikutip dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT CLTM periode 2014-2016, serta data pendukung lainnya seperti kebijakan kredit PT CLTM. Penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primernya yaitu hasil wawancara dengan staf admin mengenai kebijakan kredit perusahaan. Data sekundernya yaitu saldo penjualan dan saldo piutang yang dikutip dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT CLTM. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara langsung mengenai kebijakan kredit perusahaan kepada karyawan PT CLTM selama Praktik Kerja Lapangan khususnya bagian admin. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Tahap yang dilakukan dalam menganalisis piutang dagang antara lain:

a. Melakukan analisis piutang dagang PT CLTM periode 2015-2016 dengan melihat perputaran piutang dan rata-rata umur piutang.

b. Menghitung perputaran piutang dagang dan rata-rata umur piutang berdasarkan rumus yang dinyatakan oleh Martani dkk. (2012) sebagai berikut.

1. Perputaran Piutang

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata-rata}} \dots\dots\dots (1)$$

Untuk mengetahui piutang rata-rata dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{(\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir})}{2} \dots\dots\dots (2)$$

2. Rata-rata Umur Piutang

$$= \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}} \dots\dots\dots (3)$$

c. Setelah dihitung perputaran piutang per tahun, dibandingkan antara tahun 2015 dan 2016. Kemudian dibandingkan dengan rata-rata industri perputaran piutang yang dinyatakan oleh Kasmir (2012) yang juga digunakan dalam jurnal Framesti (2016) yaitu sebanyak 15 kali.

d. Setelah dihitung rata-rata umur piutang, maka dibandingkan dengan kebijakan kredit perusahaan. Rata-rata umur piutang juga dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri pengumpulan piutang menurut Kasmir (2012) dan dalam jurnal Framesti yang merujuk pada Kasmir (2014).

e. Membuat kesimpulan mengenai analisis piutang dagang PT CLTM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis piutang dagang dilakukan dengan melihat analisis perputaran piutang dagang dan rata-rata umur piutang. Piutang dagang PT CLTM dibayar dalam tempo 1-30 hari terhitung dari tanggal dicatatnya transaksi sampai tanggal jatuh tempo. Analisis piutang dagang yang dilakukan dengan melihat perputaran piutang dagang dan rata-rata umur piutang sebagai berikut.

Analisis perputaran piutang dagang

Data yang dipergunakan untuk mengetahui perputaran piutang bersumber dari kutipan laporan keuangan yang berbentuk laporan laba rugi dan laporan neraca, yaitu data penjualan bersih selama tahun 2015-2016 dan piutang dagang selama tahun 2014-2016 pada PT CLTM. Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 1 dapat diperoleh tingkat perputaran piutang dagang PT CLTM.

Tabel 1. Daftar Penjualan dan Piutang Dagang PT CLTM Periode 2015-2016

TAHUN	2015	2016
Penjualan	Rp132.848.898.900	Rp143.629.233.892
Piutang:		
a. Awal	Rp 9.205.527.500	Rp 7.024.125.000
b. Akhir	Rp 7.024.125.000	Rp 11.281.884.146

Sumber: Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca PT CLTM (data diolah)

a. Tahun 2015

Pada tahun 2015 didapatkan piutang rata-rata sebesar Rp8.114.826.250. Piutang rata-rata tersebut digunakan untuk mencari perputaran piutang.

Perputaran piutang pada tahun 2015 yaitu sebanyak 16,37 kali atau dibulatkan menjadi 16,4 kali. Perputaran piutang dagang sebesar 16,4 kali menggambarkan rasio jumlah kas yang diterima oleh perusahaan atau menunjukkan piutang berubah, yaitu sebesar 16,4 kali secara rata-rata piutang diterima dan ditagih dalam tahun 2015.

b. Tahun 2016

Pada tahun 2016 didapatkan piutang rata-rata sebesar Rp9.153.004.573. Piutang rata-rata tersebut digunakan untuk mencari perputaran piutang. Perputaran piutang pada tahun 2016 yaitu sebanyak 15,69 kali atau dibulatkan menjadi 15,7 kali. Perputaran piutang dagang sebesar 15,7 kali menggambarkan rasio jumlah kas yang diterima oleh perusahaan atau menunjukkan piutang berubah, yaitu sebesar 15,7 kali secara rata-rata piutang diterima dan ditagih dalam tahun 2016.

Rekapitulasi perputaran piutang dagang dan rata-rata umur piutang PT CLTM periode 2015-2016 sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Perputaran Piutang PT CLTM Periode 2015-2016

No	Tahun	Perputaran Piutang
1	2015	16,4 kali
2	2016	15,7 kali

Sumber: (data diolah)

Hasil ini menunjukkan perputaran piutang dagang PT CLTM pada tahun 2015 dan 2016 relatif sama, atau mengalami sedikit penurunan yaitu dengan rasio penurunan sebesar 0,7 kali (16,4 kali - 15,7 kali). Hal ini berarti bahwa perputaran piutang dagang pada tahun 2015 lebih baik dibandingkan tahun 2016. Rasio yang lebih tinggi pada tahun 2015 menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan kondisi ini bagi PT CLTM semakin baik. Jika rasio semakin tinggi, artinya bahwa bagian kredit dan penagihan PT CLTM bekerja secara efektif. Kemudian, untuk tahun 2016 rasio perputaran piutangnya lebih kecil dari tahun 2015 yang berarti kurang efektifnya penagihan piutang pada tahun 2016. Hal ini dapat terlihat dari naiknya piutang dagang yang tersisa pada tabel 1 pada akhir tahun 2016.

Seperti yang dikemukakan oleh Munawir (2002) bahwa penurunan rasio penjualan kredit dengan rata-rata piutang dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut:

- a. Turunnya penjualan dan naiknya piutang
- b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- c. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.

- d. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- e. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

Penurunan rasio penjualan kredit dengan rata-rata piutang pada PT CLTM disebabkan oleh faktor yang terdapat dalam poin c, yaitu naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar yang dapat dilihat pada tabel 1.

Perputaran piutang dagang PT CLTM jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2012) bahwa rata-rata industri untuk perputaran piutang adalah 15 kali. Merujuk pada jurnal penelitian oleh Framesti (2016) yang berjudul “Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang pada PT Simpatik Dana Mandiri Kabupaten Penajem Paser Utara” yang hasil perhitungan dari tingkat perputaran piutang tahun 2013 sebesar 7 kali, 2014 sebesar 7 kali, 2015 sebesar 5 kali, yang juga dibandingkan berdasarkan standar umum perputaran piutang menurut Kasmir (2014) yaitu berputar sebanyak 15 kali selama periode tertentu. Maka untuk tahun 2015 yaitu perputaran piutang dagang PT CLTM sebanyak 16,4 kali yaitu melebihi angka dari rata-rata industri bisa dikatakan penagihan piutang yang dilakukan perusahaan dianggap berhasil, begitu pun untuk tahun 2016 yaitu dengan perputaran

piutang dagang sebanyak 15,7 kali yang juga melebihi angka dari rata-rata industri, penagihan piutang yang dilakukan PT CLTM dianggap berhasil.

Analisis rata-rata umur piutang

Rata-rata umur piutang merupakan petunjuk lain untuk mengetahui efisiensi pengelolaan piutang. Hal ini menunjukkan berapa lama, secara rata-rata, PT CLTM memerlukan waktu untuk menagih piutangnya. Perhitungan rata-rata umur piutang sebagai berikut.

a. Tahun 2015

Rata-rata umur piutang selama 23 hari, yang artinya periode pengumpulan piutang/lamanya pelanggan/konsumen membayar hutang mereka secara rata-rata dibayar dalam jangka waktu 23 hari pada tahun 2015.

b. Tahun 2016

Rata-rata umur piutang selama 24 hari, yang artinya periode pengumpulan piutang/lamanya pelanggan/konsumen membayar hutang mereka secara rata-rata dibayar dalam jangka waktu 24 hari pada tahun 2016.

Rekapitulasi rata-rata umur piutang PT CLTM periode 2015-2016 sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Rata-rata Umur Piutang PT CLTM Periode 2015-2016

No	Tahun	Rata-rata Umur Piutang
1	2015	23 hari
2	2016	24 hari

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilihat pada tabel 3 dapat diketahui rata-rata umur piutang PT CLTM selama dua tahun yaitu tahun 2015 dan 2016. Kebijakan kredit PT CLTM untuk syarat pembayaran kredit adalah 2/12, n/30 atau dalam tempo 1-30 hari. Hal ini menunjukkan bahwa piutang harus diselesaikan dalam waktu 30 hari. Rata-rata umur piutang adalah penting untuk dibandingkan dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh PT CLTM. Rata-rata umur piutang atau periode rata-rata pengumpulan piutang PT CLTM pada tahun 2015 yaitu 23 hari, yang artinya piutang dagang diselesaikan atau dibayar oleh pelanggan selama 23 hari. Sedangkan pada tahun 2016 rata-rata umur piutang yaitu 24 hari, yang artinya piutang dagang diselesaikan atau dibayar oleh pelanggan selama 24 hari. Rata-rata umur piutang pada tahun 2015 dan tahun 2016 sama-sama tidak melebihi tanggal jatuh tempo, yang berarti periode rata-rata pengumpulan piutang PT CLTM dapat dikatakan cukup baik karena diselesaikan kurang dari jangka waktu 30 hari. Jika dibandingkan dari tahun 2015 ke tahun 2016, rata-rata umur piutang pada tahun 2015 lebih cepat 1 hari dari tahun 2016. Kualitas penagihan piutang yang mengacu pada kemungkinan tertagihnya piutang tanpa menimbulkan kerugian PT CLTM sudah baik, dan seperti yang diungkapkan oleh Martani dkk. (2012), bahwa diskon

yang diberikan juga terbukti efektif mempercepat penagihan.

Rata-rata umur piutang jika dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri pengumpulan piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2012) yaitu dalam jangka waktu 25 hari ($365/15=24,33$ dibulatkan 25 hari), atau rata-rata industri pengumpulan piutang menurut Kasmir (2014) yang digunakan dalam jurnal penelitian Framesti (2016) bahwa sebagai pedoman dalam rasio ini sebaiknya terkumpul 60 hari untuk menentukan lama atau tidaknya pengumpulan piutang yang terjadi selama periode tertentu. Rata-rata umur piutang PT CLTM pada tahun 2015 dan tahun 2016 dianggap sudah baik dan pelanggan membayar tagihan dengan tepat waktu. Hal ini dikarenakan rata-rata umur piutang PT CLTM tahun 2015 yaitu selama 23 hari dan 2016 yaitu selama 24 hari kurang dari jangka waktu rata-rata industri pengumpulan piutang yaitu selama 25 hari atau 60 hari. Rata-rata umur piutang PT CLTM berjalan secara efektif sehingga tidak berdampak buruk bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Perputaran piutang dagang PT CLTM pada tahun 2015 lebih baik dibandingkan tahun 2016. Penurunan perputaran piutang dari tahun 2015 ke 2016 disebabkan kurang efektifnya penagihan pada tahun 2016. Kemudian jika dibandingkan dengan standar umum rata-

rata industri maka perputaran piutang pada tahun 2015 dan tahun 2016 dianggap sudah baik karena melebihi rata-rata industri perputaran piutang. Rata-rata umur piutang PT CLTM pada tahun 2015 dan 2016 dibandingkan dengan syarat penjualan kredit yaitu dalam tempo 30 hari, dapat dianggap efektif karena dilunasi lebih cepat dari tanggal jatuh tempo. Kemudian jika dibandingkan dengan standar umum rata-rata industri pengumpulan piutang maka rata-rata umur piutang juga dianggap efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Framesti. 2016. Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang pada PT Simpatik Dana Mandiri Kabupaten Penajam Paser Utara. eJournal Administrasi Bisnis. Volume 4 Nomor 3: 657-669. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiU3YjGtcbVAhVEtI8KHYBbDlcQFggsMAE&url=http%3A%2F%2Fejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id%2Fsite%2Fwp-content%2Fuploads%2F2016%2F08%2FJurnal%2520Framesti%2520Andayani%2520\(08-11-16-08-14-19\).pdf&usg=AFQjCNHF--GFNaEGLx2eOCGAroPXaQ8SzQ](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiU3YjGtcbVAhVEtI8KHYBbDlcQFggsMAE&url=http%3A%2F%2Fejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id%2Fsite%2Fwp-content%2Fuploads%2F2016%2F08%2FJurnal%2520Framesti%2520Andayani%2520(08-11-16-08-14-19).pdf&usg=AFQjCNHF--GFNaEGLx2eOCGAroPXaQ8SzQ). Diakses pada tanggal 6 Agustus 2017.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*: Edisi 8. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.

KARYA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

Martani, Dwi., Syilvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.

Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS)*. Erlangga. Jakarta.

Stice, Earl K., James D. Stice, dan K. Fred Skousen. 2004. *Intermediate Accounting: Akuntansi Intermediate*. Buku Satu Edisi 15. Salemba Empat. Jakarta.

Tambunan, Diana dan Shinta Noviana. 2016. Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT Perdana Gapuraprima Periode 2012-2014. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC Universitas Bakrie. Hal 408. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=ANALISIS%20TINGKAT%20PERPUTARAN%20PIUTANG%20PADAN%20PT%20PERDANA%20GAPURAPRIMA%20PERIODE%202012-2014>. Diakses pada tanggal 26 April 2017.

Yunitasari, Rizki. 2012. Tugas Akhir: Analisis Perputaran Piutang pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Pemasarsan Pusri Daerah (PDD) Lampung. Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.